

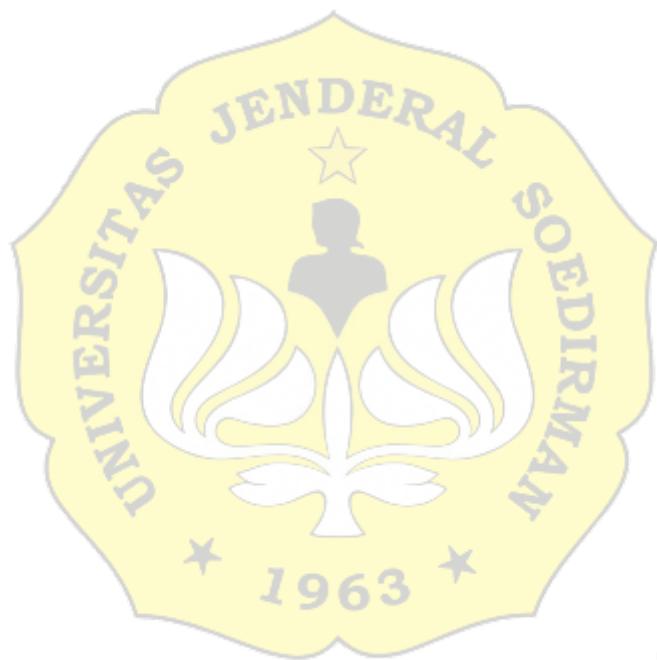
V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Bedarsarkan dari hasil penelitian dan analisis maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Industri Kelom Geulis di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya secara ekonomi sudah efisien, dengan diperoleh returnt cost ratio (R/C) sebesar 1,41 lebih besar dari satu berarti bahwa setiap Rp1,00 biaya yang dikeluarkan dalam usaha kelom geulis memberikan penerimaan sebesar (R/C) 1,41 dari biaya yang telah dikeluarkan.
2. Usaha Kelom Geulis di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dari hasil perhitungan analisis menyebutkan bahwa perusahaan berada di bawah BEP berjumlah 32 usaha pengrajin kelom geulis dengan rata-rata 5,48 dan di atas BEP berjumlah 19 usaha pengrajin kelom geulis dengan rata-rata 11,98, *break even point* (BEP) atas dasar unit (kodi) dari jumlah rata-rata keseluruhan sebesar 7,90 kodi dan *break even point* (BEP) atas dasar harga sebesar Rp697.290,00 per kodi.
3. Pendapatan total yang diterima pengusaha pengrajin kelom geulis rata-rata sebesar Rp28.333.333,33 per satu kali produksi. Pendapatan bersih yang diterima pengusaha pengrajin kelom geulis rata-rata sebesar Rp8.273.722,55 per satu kali produksi. Dan *Rate of Retrun on Investment* (ROI) rata-rata sebesar 41,25 persen. Dengan demikian dapat di ketahui

bahwa usaha kelom geulis di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya
sudah di atas tingkat suku bunga bank dan menguntungkan.



B. IMPLIKASI

1. Usaha Kelom Geulis di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya sudah efisien, para pengusaha kelom geulis harus tetap mempertahankan tingkat efisiensi yang sudah baik dengan menghemat dalam penggunaan biaya-biaya produksi dan meningkatkan kualitas produksi kelom geulis sehingga menghasilkan keuntungan bersih yang didapat bisa optimal.
2. Keseluruhan usaha kelom geulis sudah melebihi titik impas baik atas dasar unit maupun atas dasar harga produksi. Namun dalam usaha kelom geulis masih ada hambatan seperti dari segi bahan baku yang digunakan semakin susah dicari, dan minimnya pembinaan dari pemerintah kepada usaha pengrajin kecil membuat para perajin itu harus menguras tenaga dan fikiran hanya untuk sekedar bisa terus memasarkan hasil produksinya.
3. Perusahaan kelom geulis sebaiknya terus meningkatkan usahanya karena menguntungkan. Upaya nyata yang dapat dilakukan adalah memfokuskan pada memaksimalkan pendapatan dengan memperhatikan strategi pemasaran yang dilakukan seperti halnya dengan promosi, membuat desain inovasi yang beragam, membuat motif-motif unik sesuai dengan perkembangan fashion saat ini, serta didukung dengan penggunaan teknologi maju agar keuntungan usaha kelom geulis bisa meningkat, mengingat produk kelom geulis merupakan komoditas unggulan yang kedua setelah bordir di Kota Tasikmalaya.